

## Analisis hukum terhadap penerapan surat kuasa dalam praktek jual beli tanah dan pendaftaran pemeliharaan data

Vici Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=135698&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Thesis ini membahas tentang perwakilan melalui pemberian kuasa dalam jual beli tanah dan kaitannya dengan pendaftaran pemeliharaan data. Pemberian kuasa sebagaimana yang dirumuskan dalam Pasal 1972 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, adalah persetujuan seseorang sebagai pemberi kuasa dengan orang lain sebagai penerima kuasa, guna melakukan suatu perbuatan/tindakan untuk dapat ?atas nama? si pemberi kuasa. Oleh karena pemberian kuasa merupakan perjanjian, maka pemberian kuasa dapat diberikan untuk apapun juga, baik yang sudah ada aturannya dalam undang-undang maupun yang belum ada peraturannya sama sekali selama tidak dilarang oleh undang-undang dan tidak bertentangan dengan kesusilaan dan ketertiban umum, dengan demikian, pemberian kuasa dapat digunakan dalam jual beli, termasuk jual beli dengan objek hak atas tanah. Namun dengan diterbitkannya ketentuan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 1982 tentang larangan tentang pemberian kuasa mutlak, membuat praktek penggunaan surat kuasa menjadi rancu dalam proses pendaftaran tanah. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dengan cara meneliti bahan hukum pustaka, dilengkapi dengan pendekatan deskriptif dan analisis lapangan dengan cara wawancara kepada narasumber, yang kemudian fakta-fakta tersebut dianalisis dan digambarkan sesuai dengan fakta yang ada (deskriptif dan analitis). Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedudukan surat kuasa dalam praktek jual beli tanah dan pendaftaran pemeliharaan data dapat digunakan, selama surat kuasa tersebut dibuat secara notariil dan khusus untuk menjual.